

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik masyarakat RT 01 RW 02 Desa Karangan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo terhadap swamedikasi influenza yang digunakan dalam penelitian sebanyak 50 responden, antara umur 26-45 tahun, diketahui dari 50 orang responden yang diteliti, tingkat pendidikan responden yang paling banyak berpendidikan SMA yaitu 50%.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat RT 01 RW 02 Desa Karangan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo terhadap swamedikasi influenza sebagian besar berpengetahuan baik dengan persentase 34% atau sebanyak 17 orang responden, berpengetahuan cukup baik dengan persentase 38% atau sebanyak 19 orang responden, dan berpengetahuan kurang baik dengan persentase 28% atau sebanyak 14 orang responden.

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat, saran yang diberikan yaitu :
  - a. Perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan obat influenza yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengobatan sendiri atau swamedikasi terhadap influenza.

- b. Menambah pengetahuan terhadap pengobatan sendiri atau swamedikasi khususnya terhadap swamedikasi influenza.
2. Bagi peneliti lain :
  - a. Disarankan untuk memperbaiki dan memperluas subyek penelitian dengan menambah variabel dengan tindakan swamedikasi influenza.
  - b. Untuk teknik pengumpulan data disarankan menggunakan dalam bentuk wawancara, sehingga responden tidak terbatas untuk menjawab pertanyaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abelson,B. 2009. Flu Shots, Antibiotics, & Your Immune System,<http://www.diabelson.com/pdf/flu.pdf>. Diakses 9Februari 2019
- Adhikari Ajay, Chek Derasdhid dan Hao Zhang . 2006, *Public Policy, Political Connections and Effective Tax rates: longitudinal Evidence from Malaysia. Journal of Accounting and Public Policy*, 25:574-995.
- Anugerah, Ok. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9225/1/13670011.pdf>  
Diakses 20 April 2019
- Covington AD. 2009. *Tanning Chemistry, The Science of Leather*. Cambridge : The Royal Society of Chemistry
- Departemen Kesehatan RI. 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 919/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta :Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Dipiro, J.P., 2008, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*, 7th Edition, Medical, New York, 1791-1798.
- Direktorat Jendral Bina Kefarmasian, 2007, *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Tahun 2007*, Jakarta :Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djunarko, I dan Hendrawati, Y. 2011. *Swamedikasi Yang Baik Dan Benar*. Klaten:Intan Sejati.
- Djemari Mardapi. (2008). *Taknik penyusunan instrument dan nontes*. Yogyakarta :Mitra Cendikia Offset.
- Donatus IA. 2000. Toksikologi Dasar. 2nd ed. Yogyakarta: *Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada*

- Hermawati Dian. 2002. Depok :*Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek Kecamatan Cimanggis.*
- Kaneshiro, N. K., and Zieve, D. 2010. *Fever*. University of Washington. <http://www.nlm.nih.gov/medineplus/ency/article/000980.htm>. Diakses 10 Februari 2019
- Kristanto, Vigih Hery. 2017 *Metodologia Penilaian Pedoman Pendisa Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta :Selisi Deepublish.
- Lefterova, A., and Getov, I., 2004. Study On Consumers' Preferences and Habits for Over-the-Counter Analgesics Use. *Cent Eur J Publ Health*:(1):43-45.
- Maulana, N. 2010. *Swamedikasi Terhadap Influenza Pada Masyarakat Di Kabupaten Karanganyar*.<http://eprints.ums.ac.id/7774/1/K100050155.pdf>. Diakses 20 April 2019
- Notoatmojo, S. 2007 *PromosiKesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pratiwi Puji Ningrum, Liza Pristianty, Gusti Noorrizka Anila Impian. 2014. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid Oral pada Etnis Thionghoa di Surabaya.*Jurnal Farmasi Komunitas*: (2):36-40
- Rahadja, K.. 2010. *Obat - obat penting*. Jakarta :Elek media komputindo
- Saputri, N. D. 2015. Gambaran dan Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta :Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sarwono, 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjaswadi, R, 2008, Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional Pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman, *Majalah Farmasi Indonesia* :(19):32-40.
- Stephanie, A. 2012. Swamedikasi Batuk Pilek pada Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Pengetahuan dan Sikap). *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Tjay, H. T., dan Rahardja, K., 1993, *Swamedikasi (Cara-cara Mengobati Gangguan Sehari-hari dengan Obat-obat Bebas Sederhana)*, Edisi I, 1- 17, Jakarta :Depkes RI.

Wawan dan Dewi, 2019, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika

Wiliasari. F. 2012. Perilaku Masyarakat dalam Melakukan Swamedikasi Untuk Sakit Influenlza di Desa Korda Maguwoloyo. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Yetti, O.K. 2013. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Influenza di Desa Dalangan Kabupaten Klaten.*

<http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/86>. Diakses 22 April 2019